

# KRITIK ABSTRAK

Oleh Arsad Rahim Ali\*

---

Pedoman Kritik :

- Perhatikan judul, apakah judul menunjukkan gambaran topik dan apakah judul telah menunjukkan variabel bebas dan variabel terikat (independent variabel and dependent variabel) ?
- Perhatikan isi tiap paragrafnya, apakah telah tergambar IMRAD ( Interdaction, Method, Result, And Discution )

**Bahan Kritik :**  
**INDIKATOR KESEHATAN**  
**Ditulis Oleh Drs. Sarjaini Jamal, M.Si**  
**( [www.infokes.com](http://www.infokes.com) )**

## **ABSTRAK**

**Beberapa indicator kesehatan untuk melihat dampak pembangunan pada status kesehatan masyarakat selama beberapa kurun waktu sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997.**

Telah dilakukan analisis terhadap beberapa indicator kesehatan untuk melihat dampak pembangunan pada status kesehatan masyarakat selama beberapa kurun waktu sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya variasi yang terjadi pada indicator kesehatan (usia harapan hidup, angka kematian bayi, angka kematian anak balita, angka kematian ibu melahirkan, pola penyakit utama penyebab kesakitan dan pola penyakit penyebab kematian selama kurun waktu 1986-1995.

Angka kematian bayi (AKB) telah turun sangat bermakna dari 158 per 1.000 kelahiran menjadi 60 per 1.000 kelahiran pada tahun 1995. Angka kematian anak balita (AKBL) telah turun hampir sepertiganya, yaitu dari 111 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1986 menjadi 81 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1995. Angka kematian ibu (AKI) telah turun (walaupun lambat) dari 450 per 100.000 kelahiran pada tahun 1986 menjadi 390 per 100.000 kelahiran pada tahun 1995.

Penyebab utama kesakitan telah bergeser dari penyakit ISPA, susunan saraf dan saluran cerna serta penyakit kulit pada tahun 1980 dan 1986 menjadi anemia, penyakit periodontal serta kekurangan berat dan tinggi badan pada tahun 1995.

Penyebab utama kematian telah bergeser berturut-turut dari penyakit-penyakit infeksi (ISPA [pneumonia], diare, tetanus dan Tb paru) pada tahun 1980 dan 1986 menjadi penyakit system sirkulasi darah. Tb paru dan ISPA (pneumonia) pada tahun 1992 dan 1995.

## Judul

**walau tidak jelas disebutkan judul dari analisis ini adalah**

“ Beberapa indicator kesehatan untuk melihat dampak pembangunan pada status kesehatan masyarakat selama beberapa kurun waktu sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997 “

## Topik

### INDIKATOR KESEHATAN

Ditulis Oleh Drs. Sarjaini Jamal, M.Si

( [www.infokes.com](http://www.infokes.com) )

**Kritik judul** : walau cukup banyak jumlah kata pada judul secara keseluruhan termasuk kata sambung adalah 23 kata, tetapi kalau dilihat dari satu kesatuan kata jumlahnya adalah 14 kata, dikatakan telah cukup baik untuk penulisan judul yaitu maksimal 15 kata. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Beberapa (1) indicator kesehatan (2) untuk melihat (3) dampak (4) pembangunan (5) pada status (7) kesehatan masyarakat (8) selama beberapa kurun waktu ( 9) sebelum (10) krisis ekonomi (11) melanda (12) Indonesia (13) pada tahun 1997 (14)

Pada judul sebagaimana juga telah dituliskan pada artikelnya telah menggambarkan Topik yaitu INDIKATOR KESEHATAN. Variabel bebas ( Independent Variabel ) pada Judul adalah Dampak Pembangunan dan Variabel Terikatnya ( Dependent Variabel ) adalah status kesehatan masyarakat

## **Kritik Isi Abstrak**

### **1. Interdaction**

Telah dilakukan analisis terhadap beberapa indicator kesehatan untuk melihat dampak pembangunan pada status kesehatan masyarakat selama beberapa kurun waktu sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997.

**Kritik Interdaction adalah walau telah dikemukakan pernyataan dilakukannya analisis dengan baik, namun dasar dari dilakukannya analisis belum begitu jelas. Penulis belum begitu jelas menyatakan judul, topik dan dasar dilakukannya analisis.**

## **2. Method**

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya variasi yang terjadi pada indikator kesehatan (usia harapan hidup, angka kematian bayi, angka kematian anak balita, angka kematian ibu melahirkan, pola penyakit utama penyebab kesakitan dan pola penyakitan penyebab kematian selama kurun waktu 1986-1995.

***Kritiknya Method adalah oleh penulis telah menyatakan dengan baik yaitu dilakukan perbandingan pada indikator kesehatan, walau kurang jelas dengan apakah sampel dan dengan cara statistik apa yang digunakan***

## **3. Result**

Dari analisis disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan usia harapan hidup secara bermakna, yaitu dari 58 tahun menjadi 61,5 tahun untuk laki-laki dan dari 61,5 tahun menjadi 65,3 tahun untuk wanita pada kurun waktu 1986-1995.

***Kritik Result adalah oleh penulis telah menyatakan/mengartikan dengan baik walau kurang dicantumkan berapa nilai dari secara bermakna.***

## **4. Discution**

Angka kematian bayi (AKB) telah turun sangat bermakna dari 158 per 1.000 kelahiran menjadi 60 per 1.000 kelahiran pada tahun 1995. Angka kematian anak balita (AKBL) telah turun hampir sepertiganya, yaitu dari 111 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1986 menjadi 81 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1995. Angka kematian ibu (AKI) telah turun (walaupun lambat) dari 450 per 100.000 kelahiran pada tahun 1986 menjadi 390 per 100.000 kelahiran pada tahun 1995. Penyebab utama kesakitan telah bergeser dari penyakit ISPA, susunan saraf dan saluran cerna serta penyakit kulit pada tahun 1980 dan 1986 menjadi anemia, penyakit periodontial serta kekurangan berat dan tinggi badan pada tahun 1995.

Penyebab utama kematian telah bergeser berturut-turut dari penyakit-penyakit infeksi (ISPA [pneumonia], diare, tetanus dan Tb paru) pada tahun 1980 dan 1986 menjadi penyakit system sirkulasi darah. Tb paru dan ISPA (pneumonia) pada tahun 1992 dan 1995.

***Kritik Discution adalah oleh penulis telah melakukan pembahasan dengan baik, namun kurang dari sudut analisis (setiap diskusi pasti ada analisis) yaitu apakah penurunan AKB dan AKI disebabkan pergeseran penyebab kesakitan dan kematian.***

## **Saran Abstrak**

Secara keseluruhan penulisan abstrak “ BAIK”, namun dihitung dari jumlah kata masih kurang yaitu masih dibawah 200-250 kata untuk itu perlu ditambah beberapa kata dari :

1. Pernyataan judul dan topik ( walaupun disamarkan ) serta dasar dilakukan analisis lebih diperjelas pada interdaction
2. Sebaiknya diperjelas sampel apa yang digunakan dan juga cara statistik apa yang digunakan walau hanya dalam kurung
3. Sebaiknya nilai dari “ Secara Bermakna “ dicantumkan walau hanya dalam kurung ) pada Result
4. Lebih diperjelas/pertajam analisis dari Discussion.

- 
- *adalah Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar*

---

*<http://arali2008.wordpress.com/download>*